

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional ingkau yang berasal dari Bengkulu Tengah mengandung berbagai konsep matematika yang tercermin dalam proses pembuatannya, bentuk fisiknya, serta cara mainannya. Konsep-konsep matematika yang dapat diidentifikasi dalam permainan tradisional ingkau meliputi beberapa aspek. Pada bentuk fisiknya, terlihat konsep bangun datar segitiga siku-siku dan tabung. Sedangkan dalam kegiatan mainannya, tercermin konsep kesejajaran dan konsep sudut.

Lebih lanjut, hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan permainan ingkau terdapat beberapa aktivitas yang berkaitan erat dengan etnomatematika. Aktivitas-aktivitas tersebut antara lain melibatkan kegiatan mengukur dan melakukan perbandingan panjang, yang menjadi bagian penting dalam menentukan bentuk dan ukuran dari alat permainan tersebut agar sesuai dengan fungsinya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional ingkau mengandung berbagai konsep matematika yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kontekstual. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi konsep-konsep tersebut secara teoritis, tetapi juga menyajikan data lapangan berupa hasil pengukuran aktual dan dokumentasi visual yang mendukung analisis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian etnomatematika karena mengungkapkan secara menyeluruh, rinci, dan kontekstual keterkaitan antara aktivitas budaya lokal dengan konsep-konsep matematika, yang belum banyak dijelaskan secara mendalam dalam penelitian sebelumnya.

B. Saran

Peneliti menyarankan agar permainan tradisional seperti ingkau terus dikaji lebih lanjut untuk mengungkap potensi konsep matematika lainnya yang mungkin belum tergali secara maksimal. Penelitian serupa juga dapat dilakukan pada permainan tradisional lain di berbagai daerah guna memperkaya bahan ajar etnomatematika.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap permainan tradisional lainnya di wilayah Bengkulu maupun daerah lain yang memiliki karakteristik serupa. Selain itu, pendekatan yang lebih variatif seperti studi eksperimen atau pengembangan media pembelajaran berbasis permainan tradisional dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan.

Peneliti juga disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden, termasuk siswa dan guru, agar data yang diperoleh lebih komprehensif serta mampu menggambarkan secara nyata efektivitas penggunaan permainan tradisional dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu, hasil penelitian dapat memberikan dampak yang lebih luas, baik dalam pengembangan teori etnomatematika maupun dalam praktik pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif. *Senada*, 1, 292–301.
- Apriyono, F., Rosyidah, E. A., Purnomo, T., Sulityo, J., Munir, M. M., & Safitri, V. W. (2019). Eksplorasi Ethnomatematika Pada Permainan Tradisional Egrang Di Tanoker Ledokombo Jember. *Sigma*, 4(2), 51–58.
- Hasmawati, h., Usman, u., & Ahsan. (2022). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menjumlah Bilangan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar Luas Daerah Di Kelas Vii Mts.n 1 Enrekang. *Journal Of Mathematics Learning Innovation (Jmli)*, 1(1), 17–32. <https://doi.org/10.35905/Jmlipare.v1i1.3259>
- Hodriani, H., Junaidi, J., & Alhudawi, U. (2023). Implementasi pembelajaran PPKn berbasis permainan tradisional pada mahasiswa PGSD. *Journal of Humanities and Civic Education*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.33830/jhce.v1i1.5778>.
- Husnul Fauzan, & Khairul Anshari. (2024). Studi Literatur: Peran Pembelajaran Matematika Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 163–175. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2802>
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>
- Kholil, M., & Apriyono, F. (2018). Identifikasi Konsep Matematika Dalam Permainan Tradisional Di Kampung Belajar Tanoker Ledokombo Jember . *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1), 62–75.
- Kholisa, F. N. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Konsep Geometri pada Rumah Joglo Pati. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(02), 89–108. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i02.4225>
- Koa, A. W., & Malessy, A. M. H. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Ingkau Di Bengkulu Dan Identifikasi Konsep Trigonometri Pada Sekolah Menengah. *Jurnal Kependidikan Matematika*, 3(1), 95–102.
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>

- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya penalaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika [The importance of mathematical reasoning in improving mathematical literacy skills]. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 588–595.
- Marfu, S. (2022). *Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*. 5, 50–54.
- Martyanti, A., & Suhartini, S. (2018). Etnomatematika: Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Budaya Dan Matematika. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30738/indomath.v1i1.2212>
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi*, 2(02), 86–96.
- Merliza, P. (2021). Studi Etnomatematika: Eksplorasi Konsep Matematika pada Permainan Tradisional Provinsi Lampung. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.12537>
- Nova, I. S., & Putra, A. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Cerita Rakyat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1085>
- Okwita, A., & Sari, S. P. (2019). Eksistensi Permainan Tradisional Egrang Pada Masyarakat Monggak Kecamatan Galang Kota Batam. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.33373/jhis.v4i1.1720>
- Pratiwi, J. W., & Pujiastuti, H. (2020). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kelereng. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i2.11405>
- Rohmatin, T. (2020). Etnomatematika permainan tradisional congklak sebagai teknik belajar matematika. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 144–150. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Rumiati, R., Handayani, R. D., & Mahardika, I. K. (2021). Analisis Konsep Fisika Energi Mekanik Pada Permainan Tradisional Egrang Sebagai Bahan Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i2.3570>
- Safitri, S. T. (2022). Etnomatematika pada Permainan Tradisional Boy-Boyan. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 13(2), 86–90. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/paradikma/article/view/35995%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/paradikma/article/viewFile/35995/18838>
- Santoso, E., Pamungkas, M. D., Rochmad, & Isnarto. (2021). Teori Behaviour (E . Thronidike) dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma*, 4, 174–178.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>

- Syakhroni, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. (2013). 18454275. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 1(1), 113–118.
- Zaenuri, & Dwidayati, N. (2018). Exploring ethnomathematics: mathematics as a cultural product. Prisma, proceedings of the national mathematics seminar,. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 471–476. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/249%0Ahttps://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=146>